



Jalan Perbatasan Rusak Parah dan Bahayakan Pengendara

Warga Badau Swadaya Perbaiki Jalan Nasional



GOTONG ROYONG: Warga Desa Badau, Kecamatan Badau, Kapuas Hulu, bersama Satgas Pamtas dan perangkat desa, memperbaiki jalan nasional secara swadaya tanpa dukungan dana pemerintah.

PUTUSSIBAU — Warga Desa Badau, Kecamatan Badau, Kabupaten Kapuas Hulu, yang berada di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia, bergotong royong memperbaiki jalan nasional yang rusak parah. Perbaikan dilakukan tanpa bantuan dana dari pemerintah, murni atas inisiatif masyarakat dan dukungan dari para pengusaha setempat.

Pekerjaan dilakukan secara manual tanpa bantuan alat berat, sebagai respons terhadap kerusakan jalan yang mengganggu aktivitas sehari-hari warga, terutama saat musim hujan.

Kepala Desa Badau, Sukimin, menjelaskan bahwa kegiatan ini dikoordinasikan oleh pemerintah desa dan melibatkan berbagai elemen, mulai dari pengusaha lokal, Satgas Pamtas Yonzipur, hingga perangkat desa.

"Pekerjaan ini murni dana dari para pengusaha di Desa Badau, tanpa menggunakan anggaran dari pemerintah," ujar

Sukimin, Sabtu (19/7).

Tak hanya jalan nasional, warga juga memperbaiki jalan kabupaten, khususnya ruas jalan dari SMA Badau hingga Badau Hilir yang berbatasan dengan Desa Janting.

Menurut Sukimin, total ada 14 titik kerusakan jalan nasional dan kabupaten yang diperbaiki secara swadaya. "Jalan ini sejak dibangun belum pernah diperbaiki, padahal

banyak lubang yang sangat membahayakan pengendara," tambahnya.

Ia berharap pemerintah pusat maupun daerah, khususnya Pemkab Kapuas Hulu, segera memberikan perhatian terhadap kondisi infrastruktur jalan di wilayah perbatasan. "Jangan sampai menunggu rusak parah dulu baru diperbaiki. Jalan kabupaten ini sudah beberapa kali saya usulkan, tapi belum

pernah ditanggapi," tegasnya.

Sukimin menyampaikan harapan besar dari masyarakat agar ke depan ada dukungan

nyata dari pemerintah dalam bentuk perbaikan infrastruktur yang layak.

Camat Badau, Pane Pasogit, turut mengapresiasi semangat gotongroyong yang ditunjukkan warga Badau. Ia memuji kepemimpinan Kepala Desa Sukimin dalam menggerakkan

masyarakat.

"Apalagi ini benar-benar gerakan swadaya, dari pendanaan hingga pengerjaannya. Semua unsur dilibatkan—Koramil, Polsek, Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonkav 3/Andhaka Cakti, perangkat desa, masyarakat umum, bahkan ibu-ibu PKK pun ikut turun tangan," kata Pane.

Ia berharap kegiatan ini bisa menjadi contoh bagi desa lain untuk terus menumbuhkan semangat kebersamaan dalam menjaga fasilitas umum tanpa harus menunggu bantuan dari pemerintah.

"Saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua donatur dan pihak yang telah terlibat," tutupnya. (fik)